



## PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. RATU PUSAT FINANCIAL BINA KARSA OGAN KOMERING ILIR

Yansahrita<sup>1\*</sup>, Tri Rusilawati Kasiriah<sup>2</sup>, Sri Sarwo Sari<sup>3</sup>, Darmanah<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Prodi Manajeman, STIE Trisna Negara, OKU Timur, Sumatera Selatan

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Universitas Serelo Lahat, Bandarjaya Lahat, Sumatera Selatan

<sup>1,3,4</sup>Jln. M.P. Bangsa Raja No. 27 Belitang OKU Timur, Sumatera Selatan

<sup>2</sup>Jln. Taman Ribang Kemambang Bandar Agung, Bandarjaya Lahat, Sumatera Selatan

E-mail: [yansahrita82@gmail.com](mailto:yansahrita82@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [trirusilawati5@gmail.com](mailto:trirusilawati5@gmail.com)<sup>2</sup>, [srisarwosari61@gmail.com](mailto:srisarwosari61@gmail.com)<sup>3</sup>, [darmanahhelmi08@gmail.com](mailto:darmanahhelmi08@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Didalam mendukung kemajuan dan pengembangan suatu organisasi sangat perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus di segala bidang dan semua aspek kehidupan. Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki etos kerja yang tinggi merupakan modal utama suatu organisasi untuk dapat sejajar dengan organisasi lainnya. Tanpa adanya pribadi-pribadi dari masing-masing individu untuk berusaha maju tanpa perlu dipaksa maka suatu organisasi tersebut tidak berarti apa-apa. Pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir, ternyata Komunikasi belum dilaksanakan dengan baik sehingga Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir belum optimal. Permasalahan yang dihadapi adalah Bagaimana pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir serta berguna sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Komunikasi dan Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Hipotesis yang diajukan, Komunikasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan studi pustaka dan studi lapangan dengan menggunakan cara observasi, kuisioner, interview dan dokumentasi. Dari hasil pembahasan diperoleh korelasi antara Komunikasi dalam upaya meningkatkan Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir diperoleh angka r sebesar 0,57. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif terletak antara 0,400- 0,599 yang termasuk pada korelasi sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang sedang antara Komunikasi terhadap Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Efektifitas Kerja, Perusahaan

### Abstract

Supporting the progress and development of an organization really needs to be done seriously and continuously in all fields and all aspects of life. The availability of quality human resources and a high work ethic is the main capital for an organization to be on par with other organizations. Without the presence of individuals from each individual to try to progress without being forced, an organization would be meaningless. At PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir, it turns out that communication has not been implemented properly so that the effectiveness of employee work at PT. Ratu Financial Center Bina Karsa Ogan Komering Ilir is not yet optimal. The problem faced is how

does communication influence the effectiveness of employee work at PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. The purpose of this research is to determine the effect of communication on employee work effectiveness at PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir and is useful as reference material for further research regarding Communication and Work Effectiveness of employees at PT. Ratu Center for Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. The hypothesis proposed is that communication has a positive effect on employee work effectiveness at PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Data collection and processing using library studies and field studies using observation, questionnaires, interviews and documentation. From the results of the discussion, a correlation was obtained between Communication in an effort to increase employee work effectiveness at PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir obtained an r figure of 0.57. After consulting with conservative standards, it is between 0.400- 0.599 which is included in the moderate correlation. So it can be said that there is a moderate influence between Communication on the effectiveness of employee work at PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir.

**Keywords:** Communication, Work Effectiveness, Company

## PENDAHULUAN

Sistem nilai yang dianut serta adat-istiadat yang terdapat dalam suatu organisasi disebut kebudayaan organisasi tersebut. Dengan kata lain kebudayaan tersebut akan tercermin pada struktur organisasi yang ada. Nilai dasar Komunikasi adalah konsep kepercayaan, perilaku yang dikehendaki, keadaan yang amat penting, pedoman menyeleksi atau mengevaluasi kejadian dan perilaku serta urut dari yang relatif penting. Nilai pendukung menunjukkan nilai-nilai yang ditanyakan secara eksplisit oleh pendiri organisasi baru atau kecil dan oleh tim top manajemen dalam sebuah organisasi yang lebih besar.

Nilai-nilai yang diperankan, merupakan nilai dan norma yang sebenarnya ditunjukkan atau dimasukkan kedalam perilaku pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Adanya nilai-nilai kerja menampilkan tipologi nilai kerja yang didasarkan pada norma penghargaan antar organisasi menunjukkan keyakinan fundamental mengenai bagaimana penghargaan harus dialokasikan. Komunikasi berhubungan dengan bagaimana pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir mempersepsikan karakteristik dari budaya suatu organisasi, bukan dengan apakah mereka menyukai budaya atau tidak. Memahami Komunikasi berarti akan dapat mengetahui dan mengukur bagaimana pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir memandang organisasi.

Dengan demikian pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir yang mengerti dan memahami Komunikasinya, akan dapat mengetahui karakteristik dan kebiasaan di lingkungan kerja dimana mereka bekerja. Kondisi ini akan membawa kepada situasi dan kondisi lingkungan kerja yang efektivitas serta mendorong peningkatan Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dalam organisasi. Dari uraian dan latar belakang yang ada serta selama penulis mengadakan penelitian di PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir, ternyata Komunikasi yang ada belum sepenuhnya dipahami oleh para pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir nya sehingga Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen merupakan ilmu yang digunakan untuk mengatur segala sesuatu agar tujuan dan keinginan seseorang atau organisasi dapat tercapai dengan baik, maka dengan manajemen segala sesuatu yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya manajemen sangat berpengaruh dan berperan penting dalam suatu kegiatan

usaha baik pada instansi maupun organisasi, manajemen juga sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan yang diharapkan instansi, pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dan masyarakat. Mengenai fungsi-fungsi fundamental manajemen, tampaknya hampir seluruh ahli sepakat intinya ada empat, yaitu planning, organizing, actuating dan controlling. Pada umumnya organisasi di Indonesia mengalami keterbatasan dalam bidang sumber daya, sementara di sisi lain tujuan yang ingin dicapai harus bisa dilakukan secara baik. Proses manajemen itu sendiri diarahkan kepada usaha-usaha anggota organisasi untuk meningkatkan produktivitasnya melalui pemanfaatan secara efektif dan efisien sumber daya yang tersedia. (Philip Kotler, 2009) Manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang dalam kegiatan usaha harus adanya koordinasi untuk melaksanakan perencanaan, penggerakan dan akan memudahkan terwujudnya tujuan instansi, pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil unsur - unsur manajemen akan diperkuat.

(Garaika, 2019) Manajemen sumber daya manusia (MSDM) harus menjadi penggerak perubahan praktik manajemen dalam organisasi, karena MSDM yang mempunyai peran strategis dalam menyusun struktur organisasi, membangun Komunikasi, menyusun strategi staffing, menyusun program pelatihan dan pengembangan, menyusun sistem penilaian pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dan penghargaan pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Sebuah organisasi besar maupun kecil akan berhasil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.

(R. I. Fauzi, 2018) Salah satu anak cabang manajemen yang khusus menaruh perhatian terhadap sumber daya manusia adalah manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia sering disebut manajemen kepegawaian atau personalia dan merupakan bagian dari manajemen. Persaingan yang ketat diantara perusahaan akan semakin besar perhatian tentang hak azasi manusia, hal ini mendorong pemerintah untuk dapat ikut campur tangan mengatur pemanfaatan sumber daya manusia, untuk melindungi kepentingan perusahaan dan kebutuhan pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir agar tidak diperlakukan secara sewenang-wenang oleh pemilik perusahaan. Dengan demikian, pemahaman akan hal-hal yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia oleh segenap anggota masyarakat, khususnya oleh kalangan pimpinan perusahaan mutlak dan perlu demi meningkatkan taraf hidup masyarakat.

(Fauzi, 2013) Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan peran manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur manajemen sumber daya manusia yang merupakan kerja pada perusahaan, dengan demikian fokus yang mempelajari manajemen sumber daya manusia ini hanyalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja. Manusia merupakan unsur terpenting dalam manajemen, karena kemajuan manajemen ditetapkan oleh manusia, unsur manusia dalam manajemen, dilihat dari pekerjaan dan tingkat tanggung jawab yang dimilikinya. Hubungan-hubungan tanggung jawab antara atasan dan bawahan dalam organisasi, menciptakan ciri dasar pekerjaan manajerial, hubungan antara atasan dan bawahan adalah hubungan vertikal yang menunjukkan saluran komunikasi ke bawah dan saluran tanggung jawab ke atas, sedangkan hubungan horizontal menunjukkan kerjasama antar pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau organisasi, karena komunikasi mutlak yang harus dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahan dengan maksud agar semua tugas dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan keinginan perusahaan atau organisasi. Komunikasi memungkinkan tercapainya informasi yang dibutuhkan secara akurat dan tepat dalam pelaksanaan pekerjaan tiap-tiap bagian dalam suatu organisasi.

(Abdul Hamid, Salamun, Wiwin Windayanti, Moh. Masrur, 2023) Komunikasi yang efektif berarti informasi telah sampai dengan baik dan tidak ada salah penafsiran serta terdapat umpan balik terhadap informasi tersebut, guna kemudahan dan kelancaran pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian komunikasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi karena merupakan sarana memadukan aktivitas-aktivitas dalam pencapaian tujuan organisasi melalui informasi yang diberikan dan dimengerti dengan baik. (Mcleod & Schell, 2001) Proses komunikasi yang diharapkan dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka seorang pimpinan organisasi harus memberikan dan mengkomunikasikan informasi yang benar terhadap para bawahannya. (Christifora Rahawarin, 2015) Pimpinan harus tetap bertanggung jawab terhadap komunikasi yang disampaikan, walaupun setiap bawahan yang telah menerima komunikasi terkadang salah dalam menafsirkannya. Untuk itu, seorang pimpinan dalam melakukan komunikasi yang efektif perlu memperhatikan sifat dan karakter dari masing-masing bawahan agar komunikasi tersebut dapat diterima dengan baik serta tidak ada salah penafsiran atas infomasi yang diberikan.

(Christifora Rahawarin, 2015; Lydia, 2021) Proses komunikasi memungkinkan para pimpinan untuk menjalankan tanggung jawab mereka. Informasi harus dikomunikasikan kepada para pimpinan agar mereka mempunyai dasar untuk membuat perencanaan, kemudian rencana tersebut harus dikomunikasikan kepada yang lain agar dapat dilaksanakan. Dengan kepemimpinan, pimpinan diharuskan berkomunikasi dengan bawahan sehingga tugas kelompok dapat diselesaikan atau tercapai. Komunikasi dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis guna adanya pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan dalam organisasi. Pimpinan dapat melaksanakan fungsi manajemennya dengan baik hanya berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Supaya dapat mencapai suatu tujuan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan, maka haruslah didukung oleh kemampuan dan kesanggupan dari setiap pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kemampuan yang ada pada setiap pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dapat dijadikan salah satu tolak ukur dari keberhasilan yang akan dicapai. Dalam meningkatkan Efektivitas kerja, sifat pekerjaan dan perkiraan beban kerja harus diperhatikan, karena sifat pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dapat dari berbagai sudut antara lain sudut waktu kerja, sudut pemasukan perhatian, dan sudut resiko pribadi.

Sampai sekarang Sumber Daya Manusia sangat diutamakan dalam sebuah organisasi, karena keberadaan sumber daya manusia di dalam organisasi menempati posisi penting di dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, organisasi harus menyadari bahwa usaha untuk mencapai keberhasilan tidak hanya tergantung pada melimpahnya sumber daya manusia dan teknologi, tetapi juga tergantung pada pengelolaan sumber daya manusianya. Pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir merupakan bagian yang integral dari suatu kumpulan faktor-faktor produksi dan memegang peran penting dibanding faktor-faktor lain. Karena pentingnya faktor tenaga kerja, maka organisasi perlu memberikan motivasi kepada pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir nya agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dengan semangat yang tinggi maka pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sumber Daya Manusia yang dalam hal ini manusia sebagai kekuatan untuk menjadikan sebuah organisasi dapat lebih berkembang. Maka dari itu agar organisasi dapat berkembang dengan luas segala usaha dan tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya manusia yang telah tersedia saat ini, maka organisasi tidak cukup hanya dengan jalan memperoleh pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir yang dianggap paling tepat untuk jabatannya, akan tetapi tidak kalah pentingnya apabila pimpinan secara terus menerus mengupayakan perkembangan karir

pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir tersebut untuk menduduki jabatan-jabatan selanjutnya.

Bagi sebagian besar pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pada saat ini kebanyakan orang bekerja tidak hanya sekedar mencari uang saja, tapi lebih cenderung berfikir atas statusnya dapat lebih meningkat, dengan meningkatnya status pekerjaan maka akan meningkat pula pendapatan yang diperoleh. Seperti kita ketahui, bahwa kebutuhan manusia itu tidak hanya terbatas pada kebutuhan fisik dan biologis saja, tetapi juga mempunyai kebutuhan psikologis maupun sosial, dan semua kebutuhan tersebut harus dipenuhi.

Dengan terpenuhinya kebutuhan pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir, maka akan dapat memacu Efektivitas kerjapegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir yang bersangkutan. Di sini peran pimpinan sangat penting untuk bisa mempengaruhi perilaku bawahannya dalam melakukan aktivitas di organisasinya. Setiap organisasi tentu sangat menginginkan semua pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dapat bekerja dengan penuh Efektivitas kerja yang tinggi. Karena dengan Efektivitas kerja yang tinggi, maka akan banyak keuntungan yang didapat. Demikian pula bila semangat pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir rendah maka akan menimbulkan kerugian bagi organisasi tersebut.

Dengan melihat Efektivitas kerja pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir yang rendah dapat menimbulkan tingkat absensi yang tinggi, tingkat kerusakan menjadi tinggi. Maka dari itu setiap organisasi akan berusaha agar pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir nya mempunyai moral yang tinggi sehingga diharapkan Efektivitas kerja akan meningkat. Efektivitas kerja merupakan perwujudan sikap dan reaksi seseorang atau sekelompok orang terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dalam suatu organisasi. Oleh karena itu perlu terwujudnya Efektivitas kerja yang tinggi pada setiap pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dan hal ini harus tetap terjaga agar tujuan dari suatu organisasi dapat terwujud dengan baik seiring dengan perkembangan jaman.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Metode Kuantitatif pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data berupa angka atau data kuantitatif. Pendekatan ini didasarkan pada penggunaan metode statistik dan matematika untuk mengukur, menguji hipotesis, dan membuat generalisasi tentang fenomena yang diteliti. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa tahapan dan metode pengumpulan data sebagai berikut ini:

1. **Wawancara** Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan responden untuk mendapatkan pandangan mereka tentang berbagai isu ekonomi, seperti preferensi konsumen, persepsi risiko, atau keputusan investasi.
2. **Observasi** lapangan dapat dilakukan untuk memahami perilaku ekonomi dalam situasi nyata, seperti pengamatan terhadap perilaku pelanggan di toko atau analisis interaksi dalam pasar lokal.
3. **Studi Kasus** Penelitian studi kasus mendalam dapat digunakan untuk menganalisis perusahaan, industri, atau masalah ekonomi tertentu dengan menggali informasi secara mendalam dari berbagai sumber.

Analisis data kuantitatif melibatkan serangkaian langkah-langkah yang sistematik untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data kuantitatif. Berikut adalah tahapan umum dalam analisis data kuantitatif:

**Pengumpulan Data** langkah pertama adalah mengumpulkan data kuantitatif dengan metode yang sesuai, seperti survei, eksperimen, atau pengumpulan data sekunder.

**Analisis Statistik** Ini adalah langkah inti dalam analisis data kuantitatif. Metode analisis yang Anda pilih akan menentukan langkah-langkah yang harus diambil.

- a. Uji Hipotesis: Jika Anda ingin menguji apakah ada perbedaan signifikan antara dua kelompok, Anda akan melakukan uji t-statistik atau uji ANOVA, dan kemudian menafsirkan hasilnya.
- b. Analisis Regresi: Jika Anda ingin memahami hubungan antara dua atau lebih variabel, Anda akan melakukan analisis regresi dan menginterpretasikan koefisien regresi.

## PEMBAHASAN

Dalam membentuk suatu organisasi dilakukan penyusunan kerangka kerja dan pelaksanaan suatu organisasi, yang terdiri dari pembagian kerja, penentuan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dan menentukan jalur hubungan untuk mengkoordinir pekerjaan yang telah dibagi-bagi tersebut, hasil dari pembentukan organisasi adalah struktur organisasi. Setelah struktur organisasi disusun kemudian rencana pengisian jabatan pada bagian-bagian yang telah dibentuk, yang melaksanakan jabatan organisasi atau instansi, struktur organisasi dilakukan analisa pekerjaan atau analisa jabatan yang terdiri dari penyusunan deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan.

Adanya analisa jabatan akan dapat disusun suatu rencana penerimaan pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir. Hasil dari pembagian kerja terbentuk suatu organisasi, dan dari bagan organisasi ini akan dapat dilihat hubungan antara satuan organisasi yang disebut dengan hubungan horizontal maupun hubungan antara atasan dan bawahan yang disebut hubungan vertikal. Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan, pendeklegasian wewenang untuk melaksanakannya serta pengkoordinasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi baik secara horisontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi harus dirancang untuk memperjelas lingkungan kerja sehingga semua orang tahu siapa yang harus melakukan dan siapa yang bertanggung jawab atas hasil kerjanya. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dari susunan perwujudan dan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Pendidikan pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir dalam sebuah organisasi atau instansi sangat diperlukan karena berkaitan dengan Efektivitas kerja dan produktivitas dari pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir itu sendiri dan tentunya secara langsung atau tidak langsung berpengaruh bagi perkembangan dan kegiatan dari organisasi atau instansi di tempat pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir tersebut bekerja. Oleh karena itu pendidikan sangatlah berpengaruh dan sangat diperlukan sekali dalam suatu organisasi atau instansi. Dengan tingkat pendidikan pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir yang baik maka tentunya cara kerja mereka pun baik dan profesional dan tentunya juga akan lebih gampang dalam hal pengawasan kepada mereka. PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir bertanggung jawab dalam hal perencanaan, pengelolaan dan pembinaan diajarannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Komunikasi merujuk kepada suatu sistem pengertian bersama yang dipegang oleh anggota-anggota suatu organisasi, yang membedakan organisasi tersebut dari organisasi lainnya.
2. Efektivitas kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan baik dan benar sehingga pencapaian tujuan perusahaan dapat berjalan sesuai yang direncanakan.
3. Berdasarkan pada hasil penelitian statistik dan rumus korelasi diperoleh bahwa pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas Kerja mempunyai pengaruh yang kuat. Hal ini dikarenakan nilai  $r = 0,65$  yang apabila dikonsultasikan ke standar konservatif terletak antara  $0,600-0,799$  maka terdapat suatu hubungan yang kuat. Dan dari hasil kadar prosentasenya menunjukkan hasil  $62,41\%$ , hal ini berarti bahwa faktor lain yang mempengaruhi Efektivitas kerja sebesar  $37,59\%$ .
4. Dan dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai “ $t$ ” hitung lebih besar dari “ $t$ ” tabel ( $3,6439 > 1,860$ ) dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang kuat antara Komunikasi dengan Efektivitas kerja Pegawai pada PT. Ratu Pusat Financial Bina Karsa Ogan Komering Ilir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hamid, Salamun, Wiwin Windayanti, Moh. Masrur, D. R. M. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan Dan Perilaku Organisasi Kependidikan*. (M. M. Fauzi, Ed.). Indramayu: Penerbit Adab.
- Christifora Rahawarin, S. A. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 173–188.
- Fauzi. (2013). *Manajemen Itu Mudah*. Jakarta: Rajawali.
- Fauzi, R. I. (2018). *Pengantar Manajemen Edisi Revisi*. (Putri Chistian, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Garaika. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. (Yansahrita, Ed.). Sumatera Selatan: STIE Trisna Ngara.
- Lydia, M. K. (2021). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Program Kemitraan PT Tanifund Madani Indonesia (TANIFUND). *Jurnal Pembangunan Manusia*, 2(1), 41–51.
- Mcleod, R., & Schell, G. P. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Philip Kotler, K. L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran (Jilid 1) (Edisi 13)*. Jakarta: Erlangga.